

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moeleong, menjelaskan karakteristik pendekatan kualitatif itu sendiri, yaitu menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjaring data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (misalnya *grounded theory*), menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara yang dapat disesuaikan dengan kenyataan dilapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Keuntungan dari menggunakan pendekatan kualitatif ialah membuat periset terlibat dalam *setting* sosial yang menjadi tujuan penelitiannya, membuat periset bisa mengamati sendiri orang-orang dalam situasi sehari-hari dan ikut serta dalam beraktivitas bersama mereka.

Data yang dihasilkan bersifat kata-kata, sehingga tidak menekankan pada sebuah angka atau gambar. Penelitian kualitatif ini juga dapat menyelidiki berbagai makna dari suatu proses serta hubungannya dengan suatu fenomena politik. Untuk pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus karena, penulis menganggap dengan menggunakan pendekatan ini dapat memperoleh informasi serta pemahaman yang mendalam ataupun mengupas suatu fenomena secara menyeluru khususnya dalam penelitian ini mengenai

bagaimana implementasi program salah satunya, ialah mengenai Implementasi Program Pemerintah mengenai Gerakan Tanam Pelihara Pohon oleh Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VII Ciamis Provinsi Jawa Barat.

Pengamatan dilakukan pada kelembagaan dengan menganalisis bagaimana struktur di Dinas Kehutanan Ciamis dalam menjalankan program mengenai gerakan tanam pelihara pohon. Sementara itu, untuk studi literturnya sendiri digunakan untuk penggalian bukti-bukti historis dan studi kebijakan.

3.2 Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan pertimbangan responden adalah aktor atau pelaku dari pemerintah. Responden yang dimaksud adalah responden yang terlibat langsung atau responden yang dianggap memiliki kemampuan dan mengerti permasalahan terkait pelestarian hutan rakyat dan hutan negara di Kabupaten Ciamis. Informan dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Nama
1.	Ketua DPRD Kabupaten Ciamis	Nanang Permana
2.	Anggota DPRD KOMISI D FRAKSI DEMOKRAT	Nur Mutaqin
3.	Anggota DPRD FRAKSI PDIP	Zaenal Arifin
4.	Kepala Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VII Ciamis	Ucu
5.	Staff Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VII Ciamis	Adi Garjita

6.	Pe ngamat Kebijakan dan Pecinta Alam	Ilham Purwa
7.	Ketua Kelompok Tani Hutan di Kabupaten Ciamis daerah Sadananya	Gugun Gunawan
8.	Masyarakat dan Anggota Kelompok Tani Hutan	Away

Informan-informan tersebut ditentukan karena dinilai memiliki peran serta lebih memahami persoalan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah Cabang Dinas Kehutanan wilayah VII Ciamis Provinsi Jawa Barat sebagai implementor kebijakan mengenai Gerakan Tanam Pelihara Pohon di kabupaten Ciamis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan responden dari dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari Dinas Kehutanan Ciamis dan Instansi terkait, serta pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.1 Wawancara (*Interview*)

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara (Nazir : 2009). Wawancara ini dilakukan secara

terstruktur yang dimana prosesnya ialah bertatap muka dan tanya jawab dengan narasumber. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara penelitian sesuai pada kebutuhan peneliti dan wawancara secara langsung dengan informan yang dilaksanakan pada waktu dan konsep yang telah ditentukan serta untuk mendapatkan data ialah menggunakan tahapan atau panduan wawancara (*interview guide*). Sehingga, penelitian ini sesuai dengan fokus pada masalah dalam penelitian ini.

3.4.2 Observasi

Observasi secara umum dimengerti sebagai suatu aktivitas atau kegiatan penelitian dan pengamatan terhadap objek yang diteliti serta mencatat informasi secara sistematis tentang gejala-gejala atau kondisi tertentu yang sedang diteliti. Adapula hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan ruang dan waktu
2. Memperhatikan objek atau pelaku
3. Mengamati kegiatan
4. Memperhatikan atribut atau alat-alat yang digunakan oleh objek
5. Waktu, tujuan dari sebuah kegiatan
6. Dokumentasi (foto dan arsip-arsip)

3.4.3 Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan kumpulan dokumen yang di anggap penting dan dapat menunjang permasalahan yang akan di teliti seperti jurnal, buku, laporan, literatur majalah dan peraturan perundang-undangan. Dengan teknik ini, dapat memberikan peluang kepada peneliti agar dapat memperluas wawasan mengenai masalah yang akan di teliti.

3.5 Sumber dan Jenis Data

Sumber dan Jenis data terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian yang sudah ada. Contoh data primer yang dimaksud, dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber kunci dalam permasalahan terkait, proses observasi peneliti dan temuan-temuan lapangan selama di lokasi penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan model analisa interaktif (*interactive of model analysis*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian. Menurut (Milles dan Huberman (1992:20), dalam teknik ini tiga komponen pokok analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kesemuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian.

3.6.1 Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang ada dalam *fieldnote* yang berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.

3.6.2 Sajian Data

Merupakan kegiatan dengan adanya perencanaan kolom dalam bentuk matriks gambar dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Kegiatan ini dilakukan karena

kemampuan manusia sangatlah terbatas dalam menghadapi *fieldnote* yang jumlahnya mencapai ribuan halaman. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematisnya sangatlah diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut dideduksi dan disajikan.

3.7 Validitas Data

Teknik validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik validasi triangulasi data, yang di pahami sebagai suatu pengecekan data. Menurut Sugiyono, terdapat triangulasi data sumber, triangulasi data teknik pengumpulan data, dan waktu.

3.7.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data

tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.